



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sri Wahyuni¹, Zainuddin², Mahdi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

sriwahyuni131296@gmail.com

zainuddin@serambimekkah.ac.id

mahdi@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 22 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive judgement sampling*. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Perataan laba berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dimediasi oleh perataan laba berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Kata Kunci: *Leverage ; Profitabilitas; Perataan Laba; Return Saham; Ukuran Perusahaan*

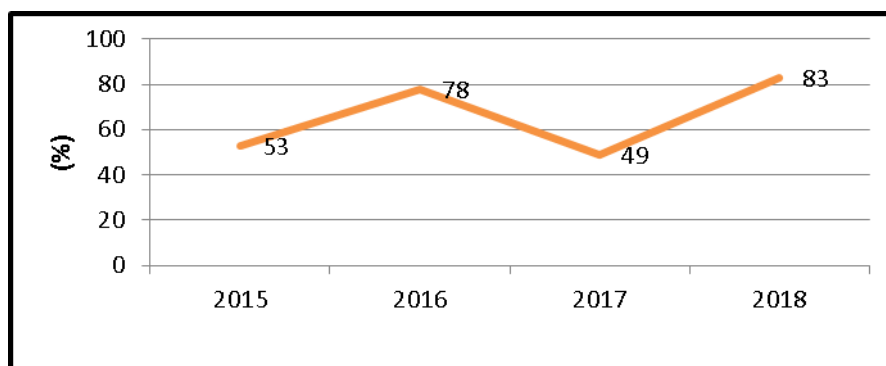
PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan adalah salah satu gambaran tentang keadaan atau kondisi suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan keunggulan kinerja dalam waktu tertentu. Ini yang merupakan hal penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan yang ada. Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan. Jika orang banyak menginvestasikan sahamnya maka akan semakin tinggi harapan investor meraih keuntungan. Apabila investor berinvestasi dalam saham tingkat keuntungan yang diperoleh diistilahkan dengan return saham. Harapan orang melakukan investasi untuk memperoleh *return* yang maksimal sangat penting bagi investor untuk melakukan penilaian serta melakukan analisis



terhadap laporan keuangan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh informasi terkait dengan kinerja keuangan perusahaan agar perusahaan dapat dengan mudah mengambil keputusan investasi di dalam lingkup pasar modal. Pasar modal umumnya yaitu tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Penanaman modal yang dilakukan oleh investor itu sendiri mengharapkan pengambilan keuntungan yang lebih dan pengambilan itu sendiri disebut dengan *return*.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh oleh investasi sebuah saham, *return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2016: 283). *Return* saham memiliki dua komponen yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan dari selisih harga). *Current income* adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, deviden dan sebagainya dalam bentuk kas atau setara kas sehingga dapat diungkapkan secara tepat. *Capital gain* adalah selisih dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu (Jogiyanto, 2016: 285). *Return* saham yang besar sering kali dijadikan alat ukur oleh investor dalam mengambil keputusannya untuk investasi. Oleh sebab itu, perusahaan harus meningkatkan labanya, dengan meningkatkan laba perusahaan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi kenaikan *return* saham pada suatu perusahaan. Adapun rata-rata *return* saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Rata-rata Return Saham
Sumber: www.idx.co.id (Data diolah 2021)

Berdasarkan Gambar 1.1 menjelaskan bahwa rata-rata *return* saham mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 rata-rata *return* saham sebesar 53%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 78%, pada tahun 2017 terjadi penurunan hingga mencapai angka sebesar 49%, dan pada tahun 2018 terjadi kenaikan hingga mencapai angka sebesar 83%. *Return* saham yang optimal ditentukan oleh faktor yang mempengaruhi *return* saham seperti perataan laba (Pangabea, 2012), (Lovita, 2013) dan (Gunadi, 2012).

Return saham dapat dipengaruhi oleh faktor perataan laba. Perataan laba sebagai proses normalisasi laba yang disengaja guna meraih suatu tren ataupun tingkat yang diinginkan. Pengertian ini dapat disimpulkan sebagai salah satu pola dari manajemen laba dan dapat dipandang sebagai upaya yang secara sengaja dimaksudkan untuk menormalkan laba dalam rangka mencapai kecenderungan atau tingkat yang diinginkan oleh manajemen. Tindakan

tersebut sengaja dilakukan manajemen guna menarik minat pasar dalam berinvestasi, karena perhatian investor sering kali hanya terpusat pada prosedur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan informasi laba tersebut.

Fenomena perataan laba yang terjadi mengalami fluktuasi laba yang dilaporkan. Hal ini berakibat investor tidak memiliki informasi yang akurat tentang laba, sehingga investor gagal dalam menaksir risiko investasi mereka. Teknik-teknik pengelolaan laba yang oportunistik sering kali menggunakan teknik perataan laba (*income smoothing*). Menurut Nasir (2009) dan Budiasi (2012) menyatakan bahwa perataan laba adalah sebagai suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas urutan-pelaporan laba relative terhadap beberapa urutan-target yang terlihat karena adanya manipulasi variabel-variabel akuntansi. Perataan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. (Oktaviasari, 2018), Ernawatiningsih (2020) dan (Efendi, 2018).

Menurut Darsono (2015) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara laba bersih rata-rata dengan total laba suatu perusahaan. profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Mengetahui tentang profitabilitas, kita bisa menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan labanya dalam kegiatan operasional perusahaan. profitabilitas juga memberikan ukuran yang lebih baik atas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan laba untuk memperoleh pendapatan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja manajemen dan mengelola suatu perusahaan, sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan cenderung untuk melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas tinggi. Perataan laba dilakukan agar perusahaan terlihat lebih stabil, laba yang rata diharapkan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik walaupun profitabilitas rendah (Putri, C., & Hanum, F. (2023).

Leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata pemegang saham, rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang (Widiastuti, 2012). *Leverage* juga dapat diartikan sebagai pengguna aktiva suatu dana. Semakin besar *leverage* menunjukkan bahwa dana yang disediakan oleh pemilik dalam membiayai investasi perusahaan semakin kecil, atau tingkat penggunaan utang yang dilakukan perusahaan semakin meningkat. Rasio utang dapat digunakan agar dapat menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam. Risiko keuangan menunjukkan bahwa sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh pengguna utang. Tingkat *leverage* yang tinggi mengidentifikasikan bahwa risiko perusahaan yang tinggi pula sehingga kreditor sering memperhatikan besarnya risiko perusahaan dengan penggunaan utang yang tinggi sehingga akan dihadapkan pada kewajiban yang tinggi pula. Pada saat kondisi perusahaan rugi atau pada saat laba yang tidak terlalu tinggi, maka kreditor akan dihadapkan pada risiko ketidak mampuan perusahaan dalam membayar hutangnya.

Menurut Joni (2010) ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan menggunakan dan eksternal menjadi lebih banyak (Susanti dan agustin, 2015). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan

dengan ukuran besar memiliki akses besar dan lebih luas untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dan Objek penelitian dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), data diperoleh dari kantor perwakilan BEI yang beralamat di T. No 84, Jl. Teuku Imuem, Blang Cut, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh. Objek penelitian diperoleh dengan melihat laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 yang dilakukan dengan metode *purposive judgement sampling* yaitu penentuan sampel secara tidak acak (non profitabilitas) yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka penelitian mendapat jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahapan yaitu melalui studi pustaka berupa jurnal/artikel akuntansi. Selanjutnya pengumpulan data yang digunakan dengan cara dokumentasi yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan data-data lain yang relevan terhadap penelitian.

Metode Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dengan dimediasi oleh variabel perataan laba terhadap variabel terikatnya yaitu return saham. Pada penelitian ini terdapat variabel yang berfungsi sebagai intervening. Oleh karena itu, metode regresi berganda tidak dapat menyelesaikan masalah tersebut, sehingga regresi yang digunakan yaitu model analisis jalur yang menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1.1}X_1 + \beta_{1.2}X_2 + \beta_{1.3}X_3 + \epsilon \quad (\text{Regresi 1})$$

$$Y = \alpha + \beta_{2.1}X_1 + \beta_{2.2}X_2 + \beta_{2.3}X_3 + \epsilon \quad (\text{Regresi 2})$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Perataan Laba (Hipotesis Satu)

Pengujian pada hipotesis satu (H_1) Hipotesis kesatu yaitu "pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap perataan laba", sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1. berikut ini.

Model Summary Jalur satu H_1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,357 ^a	,128	,093	1,42769

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R sebesar 0,357. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan dengan perataan laba. Sedangkan nilai R Square (R^2) atau nilai koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai R^2 sebesar 0,128 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 12,8%. Dengan kata lain 12,8% perubahan dalam perataan laba mampu dijelaskan variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan, dan sisanya sebesar 87,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,190	1,994		-3,105	,003
	Profitabilitas	,002	,037	,007	,064	,949
	<i>Leverage</i>	,136	,141	,106	,965	,337
	Ukuran Perusahaan	,425	,130	,355	3,275	,002

a. Dependent Variable: Perataan Laba

Nilai *standardized beta*. profitabilitas sebesar 0,007 dan nilai signifikan pada 0,949, *leverage* sebesar 0,106 dan nilai signifikan pada 337 dan ukuran perusahaan sebesar 0,335 dan nilai signifikan pada 0,002 yang berarti profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba. Nilai koefisien *standardized beta* profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan merupakan nilai *path* atau jalur p1. Berdasarkan uraian di atas maka didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Perataan Laba} = 0,007 (X_1) + 0,106 (X_2) + 335 (X_3) + e1$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan nilai } e1 &= \sqrt{1 - 0,128} \\ &= 0,934 \end{aligned}$$

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kedua (H_1) yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba (Hipotesis Kedua)

Pada hipotesis kedua adalah menguji hipotesis H_2 . Hipotesis kedua yaitu "pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba", sebagaimana dijelaskan pada Tabel berikut.

Tabel 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,345	,191		1,809	,074
Profitabilitas	,015	,038	,044	,390	,698

a. Dependent Variable: Perataan Laba

Nilai *standardized beta*. Profitabilitas sebesar 0,044 dan nilai signifikan pada 0,698, Nilai koefisien *standardized beta* profitabilitas sebesar 0,044 merupakan nilai *path* atau jalur p2. Berdasarkan uraian di atas maka didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Perataan Laba} = 0,044 (X_1) + e_2$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan nilai } e_2 &= \sqrt{1 - 0,002} \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kedua (H_2) yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Perataan Laba (Hipotesis Ketiga)

Pada hipotesis ketiga adalah menguji hipotesis H_3 . Hipotesis ketiga yaitu "pengaruh *leverage* terhadap perataan laba", sebagaimana dijelaskan pada Tabel berikut.

Tabel 4. Pengaruh *Leverage* Terhadap Perataan Laba

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,331	,193		1,711	,091
Leverage	,075	,144	,059	,520	,605

a. Dependent Variable: Perataan Laba

Nilai *standardized beta*. *Leverage* sebesar 0,059 dan nilai signifikan pada 0,605, Nilai koefisien *standardized beta leverage* sebesar 0,059 merupakan nilai *path* atau jalur p3. Berdasarkan uraian di atas maka didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Perataan Laba} = 0,059 (X_2) + e_3$$

$$\text{Dengan nilai } e_3 = \sqrt{1 - 0,003}$$

$$= 0,998$$

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis ketiga (H_3) yaitu *leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba (Hipotesis Keempat)

Pada hipotesis keempat adalah menguji hipotesis H_4 . Hipotesis keempat yaitu "pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba", sebagaimana dijelaskan pada Tabel berikut.

Tabel 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,836	1,946		-2,999	,004
Ukuran Perusahaan	,408	,127	,341	3,205	,002

a. Dependent Variable: Perataan Laba

Nilai *standardized beta*. ukuran perusahaan sebesar 0,408 dan nilai signifikan pada 0,002, Nilai koefisien *standardized beta* ukuran perusahaan sebesar 0,408 merupakan nilai *path* atau jalur p4. Berdasarkan uraian di atas maka didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Perataan Laba} = 0,408 (X_3) + e_4$$

$$\text{Dengan nilai } e_4 = \sqrt{1 - 0,116}$$

$$= 0,940$$

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis ketiga (H_4) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

5. Pengaruh Perataan Laba Terhadap Return Saham (Hipotesis Kelima)

Pada hipotesis kelima adalah menguji hipotesis H_5 . Hipotesis kelima yaitu "pengaruh perataan laba terhadap return saham", sebagaimana dijelaskan pada Tabel 6. berikut

Model Summary Jalur Lima H_5

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,003 ^a	,000	-,013	574,014438

a. Predictors: (Constant), Perataan Laba

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perataan laba mempunyai hubungan dengan return saham. Sedangkan nilai *R Square* (R^2) atau nilai koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai R^2 sebesar 0,000 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 0%. Dengan kata lain 0% perubahan dalam return saham mampu dijelaskan variabel perataan laba dan sisanya sebesar 100% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.

Tabel 7.
Pengaruh Perataan Laba Terhadap Return Saham
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75,713	66,236		1,143	,256
Perataan Laba	1,115	43,072	,003	,026	,979

a. Dependent Variable: Return Saham

Nilai *standardized beta*. Perataan laba sebesar 1,115 dan nilai signifikan pada 0,979, Nilai koefisien *standardized beta* perataan laba sebesar 1,115 merupakan nilai *path* atau jalur p5. Berdasarkan uraian di atas maka didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 0,1,115 (Z) + e5$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan nilai } e5 &= \sqrt{1 - 0,000} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis ketiga (H_3) yaitu perataan laba berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

6. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Dimediasi Oleh Perataan Laba Terhadap Return Saham (Hipotesis Enam)

Pada hipotesis keenam adalah menguji hipotesis H_6 . Hipotesis keenam yaitu "pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dimediasi oleh perataan laba terhadap return saham", sebagaimana dijelaskan pada Tabel berikut

Tabel 8. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Dimediasi Oleh Perataan Laba Terhadap Return Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	339,773	854,171		,398	,692
Profitabilitas	20,265	14,835	,158	1,366	,176
Leverage	34,709	57,095	,071	,608	,545
Ukuran Perusahaan	25,854	55,965	,057	,462	,645
Perataan Laba	7,314	46,299	,019	,158	,875

a. Dependent Variable: Return Saham

Nilai *standardized beta*. profitabilitas sebesar 0,158 dan nilai signifikan pada 0,176, *leverage* sebesar 0,071 dan nilai signifikan pada 0,545 dan ukuran perusahaan sebesar 0,057 dan nilai signifikan pada 0,645 yang berarti profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham. sedangkan nilai *standardized beta* perataan laba sebesar 0,019 dan nilai signifikan pada 0,875 berarti perataan laba berpengaruh terhadap return saham Berdasarkan uraian di atas maka didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 0,158(X_1) + 0,071(X_2) + 0,057(X_3) + 0,019(Z) + e_6$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan nilai } e_6 &= \sqrt{1 - 0,031} \\ &= 0,984 \end{aligned}$$

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kedua (H_1) yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dimediasi oleh perataan laba secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

7. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Return Saham (Hipotesis Ketujuh)

Pengujian pada hipotesis satu (H_7) Hipotesis ketujuh yaitu "pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap return saham", sebagaimana dijelaskan pada Tabel 9. berikut

Model Summary Jalur Ketujuh H_7

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,175 ^a	,031	-,008	572,543748

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R sebesar 0,275. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan dengan return saham. Sedangkan nilai *R Square* (R^2) atau nilai koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai R^2 sebesar 0,031 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 31%. Dengan kata lain 31% perubahan dalam return saham mampu dijelaskan variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan, dan sisanya sebesar 69% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.

Tabel 10. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	294,504	799,484		,368	,714
Profitabilitas	20,247	14,739	,158	1,374	,174



Leverage	35,702	56,383	,073	,633	,529
Ukuran Perusahaan	22,745	52,052	,050	,437	,663

a. Dependent Variable: Return Saham

Nilai *standardized beta*. profitabilitas sebesar 0,158 dan nilai signifikan pada 0,174, *leverage* sebesar 0,073 dan nilai signifikan pada 0,529 dan ukuran perusahaan sebesar 0,050 dan nilai signifikan pada 0,663 yang berarti profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Nilai koefisien *standardized beta* profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan merupakan nilai *path* atau jalur p7. Berdasarkan uraian di atas maka didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 0,158 (X_1) + 0,073 (X_2) + 0,050 (X_3) + e_7$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan nilai } e_7 &= \sqrt{1 - 0,031} \\ &= 0,984 \end{aligned}$$

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kedua (H₇) yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

8. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham (Hipotesis Kedelapan)

Pada hipotesis kedelapan adalah menguji hipotesis H₈. Hipotesis kedelapan yaitu "pengaruh profitabilitas terhadap return saham", sebagaimana dijelaskan pada Tabel 11.

Tabel 11. Pengaruh Profitabilitas Terhadap return saham
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,493	71,924		,438	,663
Profitabilitas	18,931	14,344	,148	1,320	,191

a. Dependent Variable: Return Saham

Nilai *standardized beta*. Profitabilitas sebesar 0,148 dan nilai signifikan pada 0,191, Nilai koefisien *standardized beta* profitabilitas sebesar 0,148 merupakan nilai *path* atau jalur p8. Berdasarkan uraian di atas maka didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 0,148 (X_1) + e_8$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan nilai } e_8 &= \sqrt{1 - 0,022} \\ &= 0,989 \end{aligned}$$

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kedelapan (H₈) yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

9. Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham (Hipotesis Kesembilan)

Pada hipotesis sembilan adalah menguji hipotesis H₉. Hipotesis kesembilan yaitu "pengaruh *leverage* terhadap return saham", sebagaimana dijelaskan pada Tabel berikut.

Tabel 12. Pengaruh *Leverage* Terhadap return saham
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	92,976	73,611		1,263	,210
Leverage	-25,556	54,958	-,053	-,465	,643

a. Dependent Variable: Return Saham

Nilai *standardized beta*. *Leverage* sebesar 0,053 dan nilai signifikan pada 0,643, Nilai koefisien *standardized beta leverage* sebesar 0,053 merupakan nilai *path* atau jalur p9. Berdasarkan uraian di atas maka didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 0,053 (X_1) + e_9$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan nilai } e_9 &= \sqrt{1 - 0,003} \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kesembilan (H_9) yaitu *leverage* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

10. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Hipotesis Kesepuluh)

Pada hipotesis sepuluh adalah menguji hipotesis H_{10} . Hipotesis kesepuluh yaitu "pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham", sebagaimana dijelaskan pada Tabel berikut.

Tabel 13.
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap return saham
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-397,148	785,716		-,505	,615
Ukuran Perusahaan	31,074	51,416	,068	,604	,547

a. Dependent Variable: Return Saham

Nilai *standardized beta*. Ukuran perusahaan sebesar 0,068 dan nilai signifikan pada 0,547, Nilai koefisien *standardized beta* ukuran perusahaan sebesar 0,068 merupakan nilai *path* atau jalur p10. Berdasarkan uraian di atas maka didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 0,068 (X_1) + e_{10}$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan nilai } e_{10} &= \sqrt{1 - 0,005} \\ &= 0,997 \end{aligned}$$

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kesepuluh (H_{10}) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Pembahasan

Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan menunjukkan angka positif (0,934) yang berarti bahwa hubungan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dengan perataan laba adalah positif, yaitu semakin besar profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan maka semakin besar perataan laba. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis satu (H_1) yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Atik (2015) dimana secara simultan seluruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* masing-masing berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Profitabilitas menunjukkan angka positif (0,989) yang berarti bahwa hubungan profitabilitas dengan perataan laba adalah positif, yaitu semakin besar profitabilitas maka semakin besar pula perataan laba. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kedua (H_2) yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilasari, Madjah dan Yudowati (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap perataan laba.

Leverage menunjukkan angka positif (0,998) yang berarti bahwa hubungan *leverage* dengan perataan laba adalah positif, yaitu semakin besar *leverage* maka semakin besar pula perataan laba. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis ketiga (H_3) yaitu *leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramanuja dan Mertha (2015) menemukan bahwa DAR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba diperusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan angka positif (0,940) yang berarti bahwa hubungan ukuran perusahaan dengan perataan laba adalah positif, yaitu semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula perataan laba. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis ketiga (H_4) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peranasari dan Dharmadiaksa (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba dan penelitian yang dilakukan oleh Widana dan Yasa (2013), juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Perataan laba menunjukkan angka positif (1) yang berarti bahwa hubungan perataan laba dengan return saham adalah positif, yaitu semakin besar perataan laba maka semakin besar pula return saham. Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis ketiga (H_5) yaitu perataan laba berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansyah dan Purnamasari (2012) menyatakan bahwa perataan laba berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini juga diperkuat oleh Febriana (2014) yang menyatakan bahwa perataan laba berpengaruh positif terhadap return saham.

Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dimediasi oleh perataan laba menunjukkan angka positif (0,984) yang berarti bahwa hubungan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dimediasi oleh perataan laba dengan return saham adalah positif, yaitu semakin besar profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dimediasi oleh perataan laba maka semakin besar return saham. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kedua (H_1) yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dimediasi oleh perataan laba secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan menunjukkan angka positif (0,984) yang berarti bahwa hubungan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dengan return saham adalah positif, yaitu semakin besar profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan maka semakin besar return saham. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kedua (H_7) yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian Alviansyah, dkk. (2018) menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham.

Profitabilitas menunjukkan angka positif (0,989) yang berarti bahwa hubungan profitabilitas dengan return saham adalah positif, yaitu semakin besar profitabilitas maka semakin besar pula return saham. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kedelapan (H_8) yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sululing Dan Mambuhu (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap return saham.

Leverage menunjukkan angka positif (0,998) yang berarti bahwa hubungan *leverage* dengan return saham adalah positif, yaitu semakin besar *leverage* maka semakin besar pula return saham. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kesembilan (H_9) yaitu *leverage* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyono dan Amanah (2016), Raningsih dan Putra (2015), dan Nidianti (2013), yang menghasilkan kesimpulan *leverage* berpengaruh positif terhadap return saham.

Ukuran perusahaan menunjukkan angka positif (0,997) yang berarti bahwa hubungan ukuran perusahaan dengan return saham adalah positif, yaitu semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula return saham. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa hasil uji regresi menerima dan mendukung hipotesis kesepuluh (H_{10}) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dan Suwitho (2016), Yuliantari dan Sujana (2014) dan Abdullah, dkk (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka positif (0,934). Profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka positif (0,989). *Leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka positif (0,998). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka positif (0,940). Perataan laba berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka positif (1). Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dimediasi oleh perataan laba berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka positif (0,984). Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka positif (0,984). Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka positif (0,989). *Leverage* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka positif (0,998). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka positif (0,997).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N., Parvez, K., Karim, T., dan Toohen, R. B. 2015. The Impact of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Dhaka Stock Exchange: Evidence from Selected Stock in the Manufacturing Sector. *International Journal of Economic, Finance, and Management Sciences*, Vol. 3, No.1.
- Alviansyah, dkk. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015). *EProceeding Of Management*. Universitas Telkom, Bandung.
- Amalia, Dewi Rachmawati, dkk. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Keputusan Pembelian Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*. Vol 2, No. 1.
- Amanza, Hagganta Arya. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2010). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.



- Arya, Hagaganta. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. *Laporan Keuangan Dan Tahunan* Dalam www.idx.co.id.
- Darsono. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Dermawan, Sjahrial. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Dewi, Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan riset Akuntansi*. Vol. 4.
- Fatmawati dan Atik, Djajanti. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol. 2. No 3.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke 10. BPFE.Yogyakarta.
- Joni. 2010. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal STIE Trisakti. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No 2.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lisa, P dan Jogi, C. 2013. Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*. Vol 1. No.2
- Mahmudah, U dan Suwitho. 2016. Pengaruh ROA, Firm Size dan NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5, No. 1.
- Martalina, Lifessy. 2011. *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nasser, E.M dan Herlina. 2013. Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage terhadap Perataan Laba Pada perusahaan Go Public Di Indonesia. *JAAI*. Vol. 6, No. 2.
- Nengsih, Rita. 2020. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 120-129.
- Nengsih, R., Zainuddin, Z., & Darmawan, D. (2019, August). Pengaruh Price Earnings Ratio dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 2, No. 1).
- Nidianti, P. I. 2013. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 1.
- Panggabean, Mutiara Sibarani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 12. No.5.



- Prastya, Agustin Chalendra. 2013. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemungkinan Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2008-2011*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Putri, C., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasional Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(1), 17-24.
- Raningsih, N. K., dan Putra, I. M. P. D. 2015. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 13, No. 12.
- Ratnasari, Dhiar. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010. *Jurnal Akuntansi*. Vol 5, No. 2.
- Riahi, Ahmed Belkaoui. 2012. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Samsul, Muhamad. 2012. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga. Surabaya.
- Setiyono, E., dan Amanah, L. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 5.
- Subramanniam, KR dan John, Wild J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu. Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Susanti dan Agustin. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Salemba Empat. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- Tandelin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- Widiastuti, Etty. 2012. Konflik Kepentingan Kepemilikan Manajer Pada Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No. 12.
- Yuliantari, N. N. A. W., dan Sujana, I. K. 2014. Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan FdanB. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 7, No. 3.